

PENGGUNAAN TEKNOLOGI GRAPHENE PADA SUPERKAPASITOR SEBAGAI PENYIMPAN ENERGI

Faisal Irsan Pasaribu

Dosen Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Elektro,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : faisalirsan@umsu.ac.id ; fais.irsan@gmail.com

Abstrak

Graphene adalah material baru yang ditemukan tahun 2004 secara sederhana oleh Andre Geim dan Konstantin Novoselov dengan menggunakan selotip yang direkatkan dengan karbon sehingga didapat lapisan dengan orde nanometer dari karbon tersebut. Graphene memiliki keunggulan mobilitas muatan yang tinggi dan memiliki konduktivitas listrik dan panas lebih baik dari material yang lain. Terutama dalam pembuatan super kapasitor yang dapat menyimpan muatan listrik. Penelitian ini bertujuan untuk merancang superkapasitor dengan bahan dari graphene, activated carbon, polyurethane dan phosphoric acid (H₃PO₄) dan menganalisis muatan listrik dan tegangan yang tersimpan selama pengecasan berlangsung, pada percobaan pertama pengecasan selama 1 menit dengan tegangan yang tersimpan 1,8 volt dan tegangan akan habis selama 50:20,2 menit, maka voltase yang turun setiap detiknya 0.0006 V/s pada percobaan ke dua pengecasan selama 2 menit dengan tegangan yang tersimpan 1,8 volt dan tegangan akan habis selama 58:28,8 menit, maka voltase yang turun setiap detiknya 0.0005 V/s, pada percobaan ketiga pengecasan selama 60:24 menit dengan tegangan yang tersimpan 2 volt dan tegangan akan habis selama 180:18,4 menit, maka voltase yang turun setiap detiknya 0.000185 V/s. penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa superkapasitor memiliki muatan tegangan yang kecil tetapi memiliki daya simpan yang lama.

Kata-Kata Kunci : *Graphene, Activated Carbon, Polyurethane, Phosphoric Acid (H₃PO₄), Superkapasitor.*

I. PENDAHULUAN

Pada era global ini, banyak sekali isu mengenai energi bermunculan, mulai dari sumber energi baru, terobosan energi alternatif, sampai pengembangan media penyimpanan energi. Media penyimpan energi yang dipakai pada alat elektronik sehari-hari adalah baterai dan kapasitor. Selama ini baterai memang dianggap efektif untuk menjadi sumber daya bagi alat yang membutuhkan voltase rendah. Namun, terdapat kelemahan jika sering dipakai maka baterai akan mengalami *voltage drop*. Adanya super kapasitor yang dipasang pada baterai akan meningkatkan performa dan umur pakai baterai (Rahman Faiz Suwandana, 2015). Salah satu material yang banyak dikembangkan saat ini adalah *graphene*. *Graphene* adalah salah satu keluarga unsur karbon, yang A. K. Geim dan K. S. Novoselov pada tahun 2004. *graphene* menjadi kenyataan dan menyebabkan Geim dan Novoselov dianugerahi Hadiah Nobel pada tahun 2010 (Geim AK, 2011). Dalam teknik ini, sepotong grafit mengalami pengelupasan pita berulang dan kemudian dipindahkan ke substrat. Jumlah lapisan kemudian dapat dievaluasi dengan metode yang berbeda dengan menggunakan mikroskop optik sederhana, spektroskopi Raman, mikroskop kekuatan atom dan / atau pemindaian mikroskop tunneling Metode preparasi ini masih membuat kristal kualitas tertinggi, namun hanya berguna untuk lab scale percobaan dan prototyping karena tidak mungkin untuk meningkatkan proses (K. S. Novoselov, 2004). Penelitian ini membahas mengenai *graphene superkapasitor* dengan pengaruhnya terhadap lama pengisian charging, serta kapasitansi listrik material *graphene*, dan lama waktu daya yang terbuang.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Peralatan dan Bahan Penelitian

Adapun bahan dan alat yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

Bahan-bahan yang digunakan untuk perancangan Alat Penukar Botol Plastik Bekas Ditukar Dengan Air Minum Cup Mineral Berbasis Arduino ini yaitu:

1. Plat Aluminium dengan ketebalan 2 mm sebagai media kolektor.
2. Serbuk *graphene* sebagai elektroda.
3. Polyurethane resin sebagai perekat antara plat aluminium dengan *graphene*.
4. Activated Carbon (karbon aktif) di gunakan untuk penunjang daya serap energi listrik sebagai elektroda.
5. Phosphoric Acid (Asam Fosfat) sebagai elektrolit
6. Tisu digunakan sebagai separator untuk pemisah antara elektroda positif dan negatif.
7. Kabel digunakan sebagai kaki kolektor negatif dan positif.
8. Pembungkus Plastik sebagai cover superkapasitor.
9. Lakban sebagai lapisan kover kedua dan sebagai perekat superkapasitor.
10. Paku tembak sebagai penghubung kabel dan plat aluminium.

2.2 Tahapan Perancangan Material

Letakkan ice bath di atas hot plate magnetic stirrer, dan masukan jar ke dalam ice batch tersebut, kemudian masukan 50 ml *sulphuric acid* kedalam jar, setelah satu jam masukan 1.5gr *graphite powder* stirrer sampai satu jam, setelah satu jam tambahkan 4.5gr *pottasium permanganate* secara perlahan lahan, karena akan ada reaksi kimia, suhu plat harus

terjaga di bawah 20°C dan stirrer selama 3 jam, angkat ice batch setelah 20 menit stirrer, setelah 3 jam stirrer, tambahkan 55 ml air destilasi ke dalam jar setetes demi setetes agar tidak terjadi reaksi kimia yang berlebihan yang mengakibatkan panas, sehingga kita harus mengatur suhu plat 50 °C untuk memulai proses oksidasi. Kemudian stirrer hingga berubah warna menjadi kecoklatan yang menunjukkan pembentukan *graphene* oksida. Tambahkan lagi 100 ml air destilasi untuk mengoksidasi graphite jika ada yang tertinggal. Pada langkah terakhir, tambahkan 5 ml hidrogen peroksida untuk menghilangkan jumlah *potassium permanganat* yang berlebihan atau dengan sederhana untuk menghentikan reaksi. Kemudian diamkan sampai serbuk *graphene* mengendap kebawah, setelah mengendap buang air tersebut dan kemudian di keringkan sehinggga menjadi bubuk *graphene*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Lama Waktu Tegangan Listrik Habis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa lama waktu tegangan listrik yang akan habis di dalam *super kapasitor graphene* dalam waktu pengecasan yang berbeda-beda dengan ini akan di dapat nilai voltase yang akan turun di setiap menitnya. Di lihat pada tabel pengujian sebagai berikut :

Tabel 1. Data Pengujian Lama Waktu Muatan Listrik Habis

NO	VOLTASE SALAH TEGANGAN	WAKTU PENGECASAN	NILAI KAPASITANSI	VOLTASE YANG TERSIMPAN	LAMA WAKTU HABIS/ TERBUANG
1	3VDC	1Ment	250µF	1,8V	50:002Ment
2	3VDC	2Ment	250µF	1,8V	58:028Ment
3	3VDC	61:24Ment	250µF	2V	360:184Ment

Dari Tabel 1 di atas dapat kita cari berapa voltase yang turun di setiap detikanya dan juga kita dapat mengetahui berapa tegangan yang terisi setiap detikanya, maka dapat kita tentukan dengan persamaan :

$$\text{voltase yang turun setiap detik} = \frac{\text{voltase yang tersimpan}}{\text{waktu habis/terbuang}}$$

$$\text{voltase yang terisi setiap detik} = \frac{\text{voltase yang tersimpan}}{\text{waktu pengecasan}}$$

Percobaan 1

$$\text{voltase yang turun setiap detik} = \frac{1.8}{3012.2} = 0.0006 \text{ V/s}$$

$$\text{voltase yang terisi setiap detik} = \frac{1.8}{60} = 0.03 \text{ V/s}$$

Percobaan 2

$$\text{voltase yang turun setiap detik} = \frac{1.8}{3496.8} = 0.0005 \text{ V/s}$$

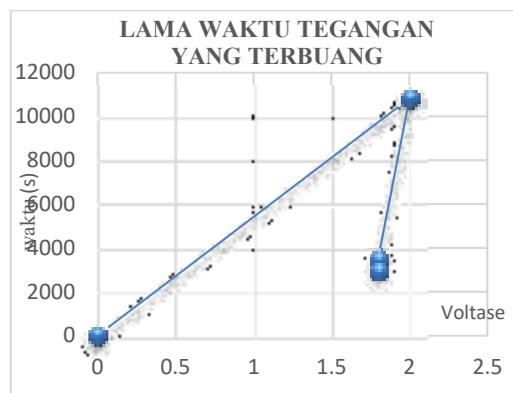
$$\text{voltase yang terisi setiap detik} = \frac{1.8}{120} = 0.015 \text{ V/s}$$

Percobaan 3

$$\text{voltase yang turun setiap detik} = \frac{2}{10810.8} = 0.000185 \text{ V/s}$$

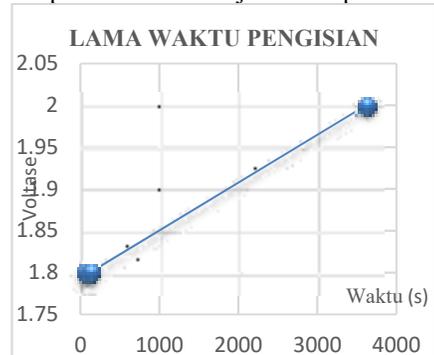
$$\text{voltase yang terisi setiap detik} = \frac{2}{3614.4} = 0.00055 \text{ V/s}$$

Dari persamaan di atas dapat kita lihat semakin lama pengisian nya maka semakin lama tegangan yang akan habis dilihat dari percobaan 1, 2, dan 3. maka kita bisa melihatnya dari Gambar 1.



Gambar 1. Grafik tegangan yang terisi terhadap lama waktu tegangan terbuang

Dari grafik di atas dapat dilihat selisih dari percobaan 1, 2 adalah sekitar 0.0001 dan selisih 1,2 terhadap 3 adalah sekitar 0.0004. pada percobaan selanjutnya kita dapat melihat Gambar 2 grafik tegangan yang terisi setiap detikanya dan dapat kita lihat dari persamaan diatas jarak dan perbedaannya.



Gambar 2. Grafik tegangan yang terisi terhadap waktu pengisian

Pada grafik di atas dapat di lihat waktu dan tegangan yang terisi, pada 0 dan 1,8 terlihat jarak yang jauh dan semakin mengkerucut di angka 3614,4 detik dan mencapai 2 volt.

3.2 Pengujian Energi Listrik Yang Tersimpan Pada Super kapasitor Graphene

Pengujian ini adalah untuk melihat nilai energi listrik yang tersimpan pada super kapasitor *graphene* dalam satuan joule dengan tegangan yang berbeda-beda dapat di lihat dari tabel percobaan 1. untuk mencari nilai energi listrik yang tersimpan maka dapat kita cari dengan persamaan :

$$E = \frac{C}{2} (v)^2$$

E= energi listrik (*joule*)

C = muatan listrik (Farad)

V = tegangan (V)

Percobaan 1

$$E = \frac{1}{2} C(V)^2$$

$$E = \frac{1}{2} 230 \times 10^{-6} (1.8)^2$$

$$E = \frac{0.0007452}{2}$$

$$E = 0.0003726 \text{ joule}$$

Percobaan 2

$$E = \frac{1}{2} C(V)^2$$

$$E = \frac{1}{2} 230 \times 10^{-6} (1.8)^2$$

$$E = \frac{0.0007452}{2}$$

$$E = 0.0003726 \text{ joule}$$

Pada percobaan ke dua nilai w sama dengan nilai percobaan yang pertama dikarenakan nilai tegangannya yang sama 1.8 Volt.

Percobaan ke 3

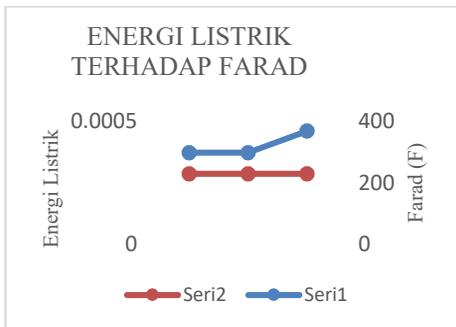
$$E = \frac{1}{2} C(V)^2$$

$$E = \frac{1}{2} 230 \times 10^{-6} (2)^2$$

$$E = \frac{0.00092}{2}$$

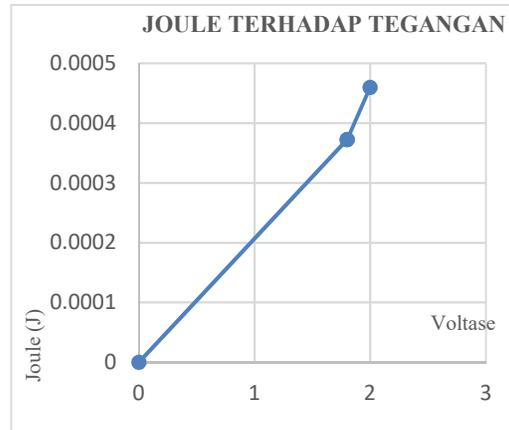
$$E = 0.00046 \text{ joule}$$

Dari percobaan di atas dapat di lihat perbedaannya dimana 1 dan 2 nilainya sama di karenakan nilai tegangannya sama dan berbeda dengan percobaan ketiga yang nilai tegangannya tidak sama dengan percobaan 1 dan 2, semakin besar tegangannya maka semakin besar juga nilai joule yang didapat dan juga semakin besar nilai faradnya maka semakin besar juga nilai joule yang didapat.



Gambar 3. Grafik Energi Listrik Terhadap nilai kapasitansi super kapasitor (farad)

Pada grafik di atas menunjukkan kenaikan nilai energi terhadap kapasitansi *superkapasitor*, dari grafik dapat dilihat selisih yang sangat jauh dengan perbedaan 0.2v. Pada grafik selanjutnya bisa dilihat perbedaan tegangannya seperti di Gambar 4.



Gambar 4. Grafik joule terhadap tegangan (v)

Pada Gambar 4 dapat dilihat tegangan naik berbanding lurus dengan nilai joule, dapat disimpulkan semakin besar tegangan maka semakin besar nilai joulenya dilihat dari grafik dengan perbedaan tegangan 0.2 v.

3.3 Pengujian Nilai Muatan Yang Tersimpan Pada Super kapasitor Graphene

Pengujian ini adalah untuk mengetahui nilai Q atau muatan listrik pada *super kapasitor graphene* dengan sumber pengecasan yang sama dilihat dari tabel percobaan 1 dimana tegangan sumber adalah 3v dari DC power supply. Untuk mencari nilai muatan listrik pada super kapasitor *graphene* adalah dengan persamaan :

$$C = \frac{Q}{v} = \text{sehingga } Q = C \times V$$

C = Kapasitansi (F)

Q = Muatan listrik (Coulomb)

V = Tegangan Listrik (Volt)

$$Q = C \times V$$

$$Q = 230 \times 10^{-6} \times 3$$

$$Q = 0.00069 \text{ Coulomb}$$

3.4 Pengujian Nilai Arus Yang Ada Pada Super Kapasitor Graphene

Pengujian ini untuk mengetahui berapa nilai arus yang ada di dalam *supercapacitor graphene* dan juga mengetahui nilai joulenya, dilihat dari tabel percobaan 1 dengan persamaan :

$$I_1 = \frac{Q}{t}$$

I = kuat arus listrik (A ampere)

Q = nuatan listrik (C columb)

t = waktu (secon)

satuan kuat arus lainnya sebagai berikut :

- a. Miliampere (mA), 1 mili Ampere = 10×10^{-3}
- b. Mikroampere μA , 1 μ Ampere = 10×10^{-6}

Percobaan 1

$$I_2 = \frac{Q}{t}$$

$$I_2 = \frac{0.00069}{60} = 1.15 \times 10^{-5} \text{ Ampere}$$

Percobaan 2

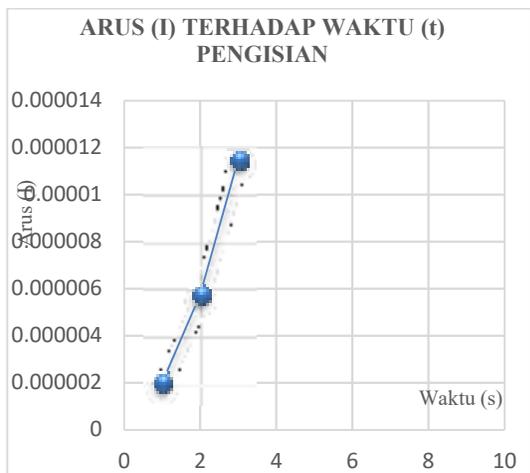
$$I_2 = \frac{Q}{t}$$

$$I_2 = \frac{0.00069}{120} = 5.75 \times 10^{-6} \text{ Ampere}$$

Percobaan 3

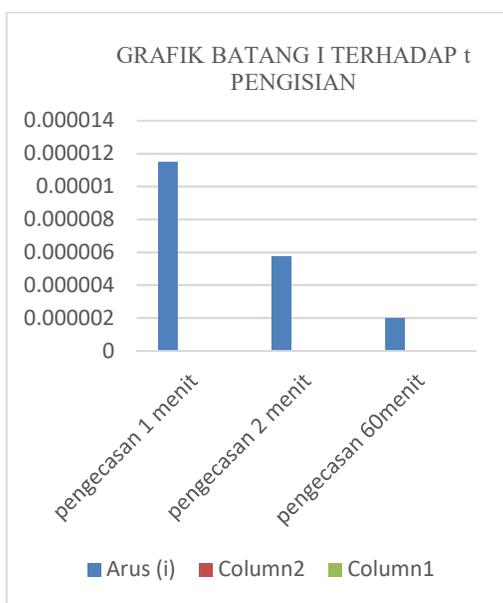
$$I_3 = \frac{Q}{t}$$

$$I_3 = \frac{0.00069}{3614.4} = 2 \times 10^{-6} \text{ Ampere}$$



Gambar 5. Grafik arus terhadap waktu pengisian

Dari grafik dibawah dapat kita lihat semakin lama pengecesannya maka arus yang mengalir akan semakin kecil dikarenakan sifat konstan dari *super kapasitor* agar tidak terjadi panas yang berlebihan sesuai dengan kemampuan karbon aktif dan *graphene*.



Gambar 6. Grafik batang arus terhadap waktu pengisian

Pada awal pengecasan arus tidak stabil di lihat dari garis Y dari 5 sampai 0.00000115 dan mulai stabil di detik 120 di angka 0,00000575. Pengujian selanjutnya dengan mengecas *super kapasitor* sampai 60 : 24 menit dan di rubah ke detik sekitar 3614,4 detik, dari grafik di atas arus mulai menurun sampai sampai 5 garis ke bawah di angka 0,000002 dan pada saat itu juga arus stabil selama pengecasan. Dapat kita lihat lebih jelas di grafik batang semakin lama pengecasan semakin kecil arusnya yang dihasilkan tetapi semakin lama arus yang terbuang dilihat dari Gambar 6.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah direncanakan dan dirancang dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu

1. Perancangan material *superkapasitor graphene* pada penelitian ini menggunakan elektroda yang berbahan dasar dari *graphene* dan menggunakan karbon aktif, penggunaan karbon aktif supaya membantu *graphene* untuk meningkatkan daya serap yang tinggi untuk kapasitansi dan energi listrik, plat aluminium sebagai kolektor, *polyurethane* sebagai perekat antara karbon dan plat aluminium tingkat kepadatan inilah yang mempengaruhi daya simpan muatan, *phosporic acid* sebagai elektrolit antara muatan positif dan muatan negatif, penggunaan *phosporic acid* ini adalah yang jenis food grade karena aman dan tidak terlalu asam apabila terkena tangan mau pun plat aluminium di bandingkan dengan yang teknis yang memiliki korosit yang tinggi juga sangat tidak aman bagi tangan.
2. Pembuatan *graphene* memiliki beberapa tahap salah satunya dengan menggunakan metode *hummer's* dengan takaran 25ml H2so4, 1gr *graphene*, 3gr kmno4, 150 air destilisasi. Setelah *graphene* terbentuk penggunaan *polyurethane* sebagai perekat harus sesuai dengan takaran 2 mili *polyurethane* dan di campurkan dengan 1gr *graphene*. Setelah itu sebagai cairan elektrolitnya menambahkan 2 ml *phosporic acid* ke separator dan nantinya akan di apid dua elektroda.
3. Tingkat daya serap dari penelitian ini masih kecil tetapi memiliki daya pengecasan yang singkat. Dengan pengecasan 1 menit dan memiliki nilai kapasitas 230 µF dapat memuat tegangan sebesar 1,8v dan tegangan yang habis selama 3012.2 detik atau 50 : 20,2 menit, selama itu tegangan yang turun 0.0005 %/s dan tegangan yang terisi 0.0015 %/s. Untuk memastikan dengan pengecasan selama 60 menit dan mendapat tegangan 2v dan tegangan yang habis selama 180 : 18,4 menit. Dapat di simpulkan semakin lama pengecasan maka semakin besar tegangan yang tersimpan dan semakin lama tegangan yang habis maka demikian dengan arus, dan energi listrik tersebut.

4.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap ada penyempurnaan bahan dan campuran dengan menggunakan *polyurethane* jenis clear sebagai perekat antara elektroda *graphene* dan plat aluminium, menambahkan *polyvinyl alcohol* (PVA) pada *phosphoric acid* supaya menetralkan asam pada *phosphoric acid* sehingga aluminium tidak cepat korosi, juga melakukan sterilisasi agar *graphene* memiliki kualitas yang jauh lebih tinggi, pemakaian ditambah dengan plastik film yang memiliki ketebalan 2mm sebagai lapisan vakum yang terakhir supaya meminimalkan kebocoran, penggunaan bahan dan campuran harus dicek ke aslinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Achmad Azmy Adhytiawan, Diah Susanti, (2013). "Pengaruh Variasi Waktu Tahan Hidrotermal terhadap Sifat Kapasitif Superkapasitor Material Graphene". JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 2, No. 1
- [2]. Afdhal Rizky, dkk, (2015). "Kebolehlulangan (Reproducibility) Dalam Pembuatan Sel Superkapasitor Dari Kayu Karet". JOM FMIPA Volume 2 No. 1
- [3]. Andre K. Geim, (2011). "Nobel Lecture: Random walk to graphene". REVIEWS OF MODERN PHYSICS, Volume 83
- [4]. Delebecq, dkk, (2013). "On the Versatility of Urethane/Urea Bonds: Reversibility, Blocked Isocyanate, and Non-isocyanate Polyurethane", Chemical Reviews. 113
- [5]. Dimitrios G. Papageorgiou, dkk, (2017). "Mechanical properties of graphene and graphene-based nanocomposites". Journal of Elsevier. Progress in Materials Science
- [6]. Efelina, V, (2015). "Kajian Pengaruh Konsentrasi Urea dalam Sifat Optik Nanofiber Graphene Oxide/PVA (Polyvinil Alcohol) yang difabrikasi Menggunakan Teknik Electrospinning", Tesis. Yogyakarta : FMIPA UG
- [7]. Farhadi, dkk, (2015). "Performance enhancement of actively controlled hybrid DC microgrid and pulsed power load". IEEE Trans. Ind. Appl. 51
- [8]. Fitria Puspitasari, dkk, (2014). "Efek variasi Waktu Ball Milling Terhadap Karakteristik Elektrokimia Sel SuperKapasitor Berbasis Karbon". JOM FMIPA Volume 1 No. 2
- [9]. Genduk Alkurnia Wati, dkk, (2015). "Kapasitansi Elektroda Superkapasitor Dari Tempurung Kelapa". Jurnal Fisika. Volume 04 Nomor 01
- [10]. Javni, dkk, (2013). "Polyurethanes from soybean oil, aromatic, and cycloaliphatic diamines by nonisocyanate route". Journal of Applied Polymer Science
- [11]. Ji-Lei shi, Dkk, (2014). "Hydrothermal reduction of three-dimensional graphene oxide for binder-free flexible supercapacitors". Electronic Supplementary Material (ESI) for Journal of Materials Chemistry A. Journal is The Royal Society of Chemistry
- [12]. Joko Murtono, Iriany, (2017). "Pembuatan Karbon Aktif Dari Cangkang Buah Karet Dengan Aktivator H_3PO_4 dan Aplikasinya Sebagai Penjerap Pb(II)". Jurnal Teknik Kimia USU, Vol. 6, No. 1
- [13]. Keren Zhang dkk, (2016). "Non-isocyanate poly(amide-hydroxyurethane) sfrom sustainable resources". Journal is The Royal Society of Chemistry. Green Chemistry
- [14]. K. S. Novoselove (2004). "Electric Field Effect in Atomically Thin Carbon Films" VOL 306 SCIENCE
- [15]. Maher F. El-Kady, Dkk, (2012). "Laser Scribing of High-Performance and Flexible Graphene-Based Electrochemical Capacitors. Science335, 1326 DOI:10.1126/science.
- [16]. Mariana olivia Esterlita, Netti Herlina, (2015). "pengaruh Penambahan Aktivator $ZnCl_2$, KOH, dan H_3PO_4 Dalam Pembuatan Karbon Aktif Dari Pelepah Aren (Arenga Pinnato)". Jurnal Teknik Kimia USU, Vol. 4, No. 1
- [17]. M. Farhadi and O. Mohammed,(2014). "Real-time operation and harmonic analysis of isolated and non-isolated hybrid DC microgrid". IEEE Trans. Ind. Appl., vol.50, no.4, pp.2900–2909
- [18]. Murugan Saranya, dkk, (2016). "Graphene-zinc oxide (G-ZnO) nanocomposite for electrochemical supercapacitor applications". Journal of Science: Advanced Materials and Devices
- [19]. Mody Lempang, (2014). "Pembuatan dan Kegunaan Arang Aktif". Info teknis EBONI VOL. 11 No. 2
- [20]. Nurhasni, dkk, (2012). "Penyerapan Ion Aluminium dan Besi dalam Larutan Sodium Silikat Menggunakan Karbon aktif". Valensi Vol. 2 No. 4 (516-525)
- [21]. Nurlia Pramita Sari, dkk, (2017). "Boron Doped Grephene 3-Dimensi untuk Superkapasitor Kapasitas Tinggi". Jurnal Rekayasa Mesin Vol.8, No.2
- [22]. Palaniselvam, dkk, (2015). "Graphene based 2D-materials for supercapacitors". Iop science. 2D Materials. 2: 032002.
- [23]. Quinlan RA, dkk, (2013). "Investigation of defects generated in vertically oriented graphene". Elsevier Jurnal Carbon 64:92–100
- [24]. Rahman Faiz Suwandana, Diah Susanti, (2015). "Analisis Pengaruh Massa Redoktor Zinc terhadap Sifat Kapasitif Superkapasitor Material Graphene". Jurnal Teknik ITS VOL. 4 No. 1

- [25]. Rajput, dkk, (2014). *"Fatty acids based transparent polyurethane films and coatings"*. Progress in Organic Coatings. 77
- [26]. Sri Yanti, dkk, (2014). *"Efek Modifikasi Permukaan Karbon Aktif Monolit Terhadap Sifat Fisi dan Elektrokimia Sel Superkapasitor"*. JOM FMIPA Vol. 1 No. 2
- [27]. Teguh ariyanto, dkk, (2012). *"Pengaruh Struktur pori Terhadap Kapasitansi Elektroda Superkapasitor Yang Dibuat Dari Karbon Nanopori"*. Reaktor, Vol. 14 No. 1
- [28]. T. Zhu E., Ertekin, (2016). *Generalized Debye-Peierla/Allen-Feldman model for the lattice thermal conductivity of low-dimensional and disordered materials*, Phys. Rev. 93
- [29]. T. Zhu, E. Ertekin, (2016). *Phonons, localization and thermal conductivity of diamond nano threads and amorphous graphene*, Nano Lett. 16
- [30]. Xiehong Cao, Dkk, (2014). *"Three-dimensional graphene materials: preparation, structures and application in supercapacitors"*. journal is The Royal Society of Chemistry. Energy and Environmental Science
- [31]. Yang Gao, (2017). *"Graphene and Polymer Composites for Supercapacitor Applications: a Review"*. Gao Nanoscale Research Letters 12:387 DOI 10.1186/s11671-017-2150-5
- [32]. Yu. M. Volfkovich, dkk (2012). *"Studies of Supercapacitor Carbon Electrodes with High Pseudocapacitance"*. Recent Trend in Electrochemical Science and Technology, Dr. Ujjal Kumar Sur (Ed)